

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka pelaksanaan Pendidikan Karakter Profetik Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Muham madiyah Boarding School Metro yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan :

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boarding School Metro telah menerapkan pendidikan karakter profetik sejak awal berdiri nya MAMBS. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boarding School Metro menerapkan model pendidikan karakter dengan cara, pembiasaan, keteladanan, pembinaan diplin, pemberian hadiah dan hukuman dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, yang dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler seperti belajar mengajar, mengadakan bimbingan baca tulis Al-Qur'an, memberikan suri tauladan (perbuatan baik) dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan tata cara beribadah dan menegur serta memberikan hukuman kepada siswa-siswi apabila melakukan kesalahan. Nilai-nilai karakter Profetik yang ditekankan meliputi sidiq dengan penerapan karakter religius, jujur, dan mandiri, amanah diterapkan dengan karakter disiplin, dan tanggung jawab, fathanah diterapkan dengan karakter kreatif, dan tabligh diterapkan dengan karakter bersahabat dan komunikatif. Pendidikan karakter dengan melibatkan aspek *moral knowing, moral feeling, moral action*.

Faktor penghambat ada eksternal dan internal seperti Faktor bawaan dari keluarga atau pergaulan ketika belum masuk pondok pesantren yang masih melekat ketika sudah menjadi santri. Siswa yang mengalami korban *broken home*. Faktor pendukung seperti Lingkungan yang kondusif dan strategis dalam penerapan pendidikan karakter. Sistem *boarding* atau asrama yang menjadikan santri merasakan segalanya bersama-sama santri lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan di atas sebagai penutup skripsi ini penulis sampaikan saran-saran yang terdiri dari saran akademis dan saran praktis sebagai berikut:

1. Saran Akademis
  - a. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih menggali lebih dalam lagi tentang variabel yang diteliti, dikarenakan masih banyak poin-poin lain yang dapat diteliti perihal pendidikan karakter profetik.
2. Saran Praktis
  - a. Bagi kepala sekolah penerapan pelaksanaan pendidikan karakter yang konsisten dapat mendorong terbentuknya pribadi siswa yang berakhlakul karimah, dengan mentaati peraturan-peraturan yang ada.
  - b. Bagi guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran harus mampu menjalankan metode pembiasaan dan keteladanan seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah, serta lebih lagi dalam melakukan pengawasan yang lebih kongkrit untuk membentuk karakter siswa.
  - c. Bagi orangtua hendaknya lebih efektif lagi dalam memperhatikan perkembangan anak-anaknya dan turut membantu pihak sekolah dalam mensukseskan pelaksanaan pendidikan karakter profetik, baik dari segi pengawasan/kontrol, aktif ikut serta dalam sosialisasi wali murid di sekolah bukan hanya sebatas anggaran saja.